



PEMERIKSAAN - Petugas dari Dinas Perhubungan melakukan pemeriksaan di Terminal Giwangan, Yogyakarta, Selasa (18/12). Pemeriksaan dilakukan untuk mempersiapkan armada bus jelang libur Natal dan Tahun Baru 2013.

Sembilan Bus Terjaring Operasi Dishub

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta mendapati tiga bus AKAP dan AKDP terbukti melakukan pelanggaran dalam uji petik armada jelang libur Natal dan Tahun Baru yang digelar di Terminal Giwangan, Selasa (18/12).

Sekitar 10 petugas Dishub diterjunkan langsung untuk melakukan pengecekan standar fisik kendaraan. Sedangkan untuk uji pengereman dan uji teknis lainnya, sudah dilakukan pada operasi pertama, Rabu (12/12).

Kepala Seksi Pengendalian Operasional Dishub Kota Yogyakarta, Asung Waluyo, menjelaskan, dari 42 bus yang diperiksa, terdapat tiga bus AKAP dan AKDP yang terbukti melakukan pelanggaran karena trayek bus dan izin KIR sudah kedaluwarsa.

Pada operasi sebelumnya, 12 Desember 2012, Dishub juga mendapati adanya enam pelanggaran dari total 62 bus yang diperiksa. Meliputi pelanggaran tidak membawa izin trayek, izin kedaluwarsa dan uji KIR mati.

"Targetnya ada 100 bus yang akan diuji secara acak untuk persiapan libur akhir tahun. Pelanggaran akan segera disidangkan di pengadilan, biar PN yang menentukan sanksinya," ucap Asung usai pelaksanaan uji petik di Terminal Giwangan.

Tetap Dipantau

Asung menegaskan, kegiatan tersebut merupakan operasi yang terakhir mengingat armada harus sudah siap operasi pada H-7 masa angkutan liburan Natal dan Tahun Baru. Berikutnya, Dishub hanya akan melakukan patroli keliling dan pemantauan rutin. "Pada kondisi normal, Dishub rutin melakukan pemantauan setiap bulan dua hingga tiga kali," tandasnya.

Sebab, sebagian bus AKDP yang beroperasi di DIY ternyata berusia cukup lanjut bahkan mencapai 20 tahun, meskipun kondisi fisiknya terlihat masih layak. "Ada sekitar 20 hingga 30 unit bus AKDP yang usianya lebih dari 20 tahun," terang Asung.

Sementara itu, Bagas, seorang sopir bus Wolu Trans trayek Yogyakarta-Semarang, mengaku bahwa busnya tidak ikut dicek, meskipun tampilan fisik busnya sudah usang, dengan cat yang sudah banyak mengelupas. Bagas yakin armadanya masih layak jalan setelah melalui pengecekan serupa di Semarang.

"Tampilannya memang agak jelek, yang penting mesin oke," ucap Bagas yang tengah beristirahat di kursi depan busnya, Selasa (18/12).

Tambah Armada

Sebelumnya, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Yogyakarta, Bektu Zunanto belum bisa memastikan apakah perlu menambah armada untuk mengantisipasi lonjakan penumpang. Sebab, diprediksi akan terjadi kenaikan penumpang sekitar 3 persen saat puncak angkutan yakni 24 Desember 2012 dan 2 Januari 2013.

"Sementara baru PO Sumber Alam dan Efisiensi yang berencana menambah bus angkutan sebanyak 18 unit," ucap Bektu.

Jika tidak ada penambahan armada, maka terdapat 300 bus AKAP, 400 bus AKAP ekonomi, 400 bus AKDP, serta 400 bus perkotaan yang beroperasi setiap harinya. (esa)

✓ Din. Perhubungan ✓ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005